

Nama : Triaswari Ayunandini
NPM : 2413031029
Kelas : A
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.
Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

JAWABAN LATIHAN SOAL

PERTEMUAN 11

Diketahui Data Awal:

Total Utang Awal: Rp 5.000.000.000

Bunga: 14% per tahun

Jangka Waktu: 5 tahun

Angsuran Pokok: Rp 1.000.000.000 per tahun

Tanggal Pinjaman: 1 Oktober 2014

Pembayaran Pertama: 1 Oktober 2015

1. Perhitungan Pembayaran Pokok dan Bunga pada 1 Oktober 2015

Pada pembayaran pertama, bunga dihitung dari total pokok utang awal (karena belum ada pembayaran pokok sebelumnya).

- Pokok Utang: Sesuai perjanjian, angsuran pokok per tahun adalah tetap, yaitu Rp 1.000.000.000
- Bunga Utang (1 Oktober 2014 s/d 1 Oktober 2015):

Pokok Awal \times Tarif Bunga \times Waktu

$$\text{Rp } 5.000.000.000 \times 14\% \times 1 \text{ tahun} = \text{Rp } 700.000.000$$

- Total yang harus dibayar:

Pokok + Bunga

$$\text{Rp } 1.000.000.000 + \text{Rp } 700.000.000 = \text{Rp } 1.700.000.000$$

2. Jurnal Pembayaran Pokok dan Bunga pada 1 Oktober 2015

Dalam membuat jurnal ini, terdapat asumsi bahwa perusahaan menggunakan metode akrual, di mana pada tanggal 31 Desember 2014 perusahaan telah membuat jurnal penyesuaian untuk bunga berjalan (Oktober-Desember 2014).

Analisis alokasi bunga Rp 700.000.000:

- Bunga tahun 2014 (Okt-Des = 3 bulan):

$$5M \times 14\% \times \frac{3}{12} = \text{Rp } 175.000.000 \text{ (Dicatat sebagai Utang Bunga).}$$

- Bunga tahun 2015 (Jan-Sep = 9 bulan):

$$5M \times 14\% \times \frac{9}{12} = \text{Rp } 525.000.000 \text{ (Dicatat sebagai Beban Bunga tahun berjalan).}$$

Jurnal (1 Oktober 2015):

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Okt	Utang Bank	1.000.000.000	
	Utang Bunga (<i>Alokasi 2014</i>)	175.000.000	
	Beban Bunga (<i>Alokasi 2015</i>)	525.000.000	
	Kas		1.700.000.000

(Catatan: Jika perusahaan tidak membuat jurnal penyesuaian pada akhir 2014, maka seluruh Rp 700.000.000 dicatat langsung sebagai Beban Bunga).

3. Perhitungan Bunga Terutang dan Penyajian Utang Bank (Laporan Keuangan 31 Desember 2015)

- a. Sisa Pokok Utang per 31 Desember 2015

Utang Awal – Angsuran ke 1

$$\text{Rp } 5.000.000.000 - \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 4.000.000.000$$

- b. Bunga Terutang (Bunga Berjalan)

Dihitung dari tanggal pembayaran terakhir (1 Oktober 2015) sampai tanggal pelaporan (31 Desember 2015) = 3 bulan.

Dasar perhitungan menggunakan Sisa Pokok Utang yang baru (Rp 4 M).

$$\text{Bunga Terutang} = \text{Rp } 4.000.000.000 \times 14\% \times \frac{3}{12}$$

$$\text{Bunga Terutang} = \text{Rp } 140.000.000$$

- c. Penyajian Utang Bank di Neraca

Utang bank harus dipisahkan antara yang jatuh tempo dalam 1 tahun ke depan (Jangka Pendek) dan selebihnya (Jangka Panjang).

- Liabilitas Jangka Pendek (*Current Liabilities*):

- Utang Bunga: Rp 140.000.000

- Utang Bank (Bagian lancar yang akan dibayar 1 Okt 2016): Rp 1.000.000.000

- Liabilitas Jangka Panjang (*Long-term Liabilities*):

- Utang Bank (Sisa setelah dikurangi bagian lancar): Rp 4.000.000.000 - Rp 1.000.000.000 = Rp 3.000.000.000